#### **BAB V**

#### SIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di LKP Ira Kota Cimahi, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Program Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK) bidang Tata Kecantikan Rambut telah dilaksanakan secara efektif dengan mengacu pada fungsi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*). Perencanaan menjadi aspek paling menonjol karena dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada pedoman teknis dan kebutuhan peserta. Penggerakan juga menjadi kekuatan utama, di mana instruktur tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga berperan sebagai motivator yang membangun kedekatan emosional dengan peserta. Namun, dalam fungsi pengorganisasian dan pengawasan masih ditemukan hambatan seperti keterbatasan instruktur, fasilitas praktik, serta evaluasi yang belum sepenuhnya menyeluruh. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan pengelolaan program lebih banyak ditentukan oleh kualitas interaksi sosial dalam proses pembelajaran dibandingkan struktur formal organisasi.

Faktor pendukung pelaksanaan program meliputi komitmen pengelola, ketersediaan modul pelatihan, dan kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Sementara itu, faktor penghambat adalah keterbatasan fasilitas praktik, jumlah instruktur yang minim, serta waktu pelatihan yang relatif singkat. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi bahwa keberhasilan program PKK tidak hanya dipengaruhi faktor internal pengelolaan, tetapi juga sangat ditentukan oleh dukungan eksternal dan kondisi sarana yang tersedia.

### 5.2 Saran

# 5.2.1 Bagi LKP Ira Kota Cimahi

LKP Ira Kota Cimahi disarankan untuk melengkapi perencanaan dengan kajian data kuantitatif melalui survei kebutuhan industri dan analisis pasar kerja, mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi digital berbasis LMS, menyediakan program inkubasi wirausaha pasca pelatihan, serta memperluas kerja

sama dengan DUDI lintas sektor dan wilayah guna meningkatkan peluang kerja lulusan dan relevansi materi pelatihan.

### 5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian serupa pada lembaga pelatihan lain dan bidang keterampilan yang berbeda, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas dan mendalam mengenai variasi pengelolaan Program Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK) di berbagai konteks. Penelitian ini juga dapat memperkaya literatur dengan membandingkan penerapan fungsi manajemen POAC pada beragam jenis pelatihan dan latar wilayah, mengidentifikasi pola keberhasilan maupun tantangan yang khas di masing-masing lembaga